

**ANALISIS LANGKAH-LANGKAH POLYA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA MATEMATIKA DI SD NEGERI WINONG 01 PATI**

Lestari Nur Fitriani¹, Aries Tika Damayani², M. Yusuf Setia Wardana³

¹²³PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

¹lestari.nur.fitriani.25@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analysis polya steps in solving math story problems at SD Negeri Winong 01 Pati in class V with the material of volumetric shapes. This type of research is a qualitative research with a descriptive method which means relying on the process of interpretation of real events that occur in the field. Research data obtained by using interviews, documentation, and written tests. The results of this study indicate that most students have the ability to be able to apply the steps to understand the problem with a percentage of 92.42% with a very good category, for the step of preparing a plan the fifth grade students get a percentage of 75.97% with a good category, in the step of implementing the plan a percentage of as much as 75.97% 64.52% in the fairly good category, and the step of re-checking to get the percentage as much as 58.71% in the fairly good category.

Keywords: analysis, polya steps, story quation, mathematic

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis langkah-langkah polya dalam menyelesaikan soal cerita matematika di SD Negeri Winong 01 Pati pada kelas V dengan materi volume bangun ruang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang berarti mengandalkan proses penafsiran mengenai kejadian nyata yang terjadi di lapangan. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan tes tertulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan mampu menerapkan langkah memahami masalah dalam soal dengan presentase sebanyak 92.42% dengan kategori sangat baik, untuk langkah menyusun rencana siswa kelas V mendapat presentase sebanyak 75.97% dengan kategori baik, pada langkah melaksanakan rencana memiliki presentase sebanyak 64.52% dengan kategori cukup baik, dan langkah memeriksa kembali memperoleh presentase sebanyak 58.71% dengan kategori cukup baik.

Kata Kunci: analisis, langkah-langkah polya, soal cerita, matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan pada proses pembelajaran untuk dapat mengembangkan potensi diri peserta

didik sehingga dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 tahun 2003 dalam Uno, Hamzah B., Lamatenggo, 2016). Sistem pendidikan di Indonesia mengatur setiap tingkatan pendidikan sekolah, serta memiliki kurikulum yang mengatur mata pelajaran yang berbeda.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang bisa di dapat di semua tingkatan yang dapat bermendaat bagi kehidupan sehari-hari. James and james dalam Nurdiana Hidayanti (2022:37) menyatakan bahwa matematika adalah konsep ilmu tentang logika yang berkaitan dengan bentuk, susunan, besaran, dan suatu konsep-konsep yang berhubungan dengan yang lainnya. Konsep-konsep dalam pembelajaran matematika memiliki hubungan dengan ilmu-ilmu lainnya serta kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika yang menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah soal cerita matematika. Pernyataan tersebut seperti yang telah diungkapkan oleh Rusminati dan Rosidah (2018:100) yang mengatakan bahwa soal cerita adalah soal matematika yang berkaitan erat dengan kehidupan

sehari-hari yang berisi penerapan prinsip, konsep dan aplikasi dalam pembelajaran matematika. Dalam menyelesaikan soal matematika lebih mengutamakan peserta didik yang mampu menyelesaikan soal cerita matematika.

Soal cerita matematika sering ditemukan pada materi volume bangun ruang. Seperti pernyataan dari (Sujadi & Kholidah, 2018:430) bahwa ketika menyelesaikan soal maka peserta didik perlu memahami bentuk soal dan penalaran soal yang akan diselesaikan kemudian dipadukan dengan pemahaman konsep bangun ruang yang dimiliki oleh siswa ketika memanfaatkan operasi hitung bangun ruang antara lain : (1) menggunakan operasi/rumus sesuai dengan sifat bangun ruang selain hal tersebut, (2) menggunakan operasi/rumus sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan pada pernyataan beberapa siswa kelas V di SD Negeri Winong 01 Pati, terdapat beberapa siswa yang masih merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan langsung dari guru kelas V, adanya beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah.

Menurut pernyataan Dian Rizky Utari, M. Yusuf Setia Wardana, dan Aries Tika Damayani (2019:534) menyatakan bahwa Kesulitan yang sering dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu kurang mampu memahami maksud soal dan kebingungan saat menentukan operasi hitung yang akan dipakai.

Terdapat suatu ide berkaitan dengan menyelesaikan soal cerita matematika, salah satunya dikemukakan oleh Polya. Teori Polya dalam Rosita & Abadi (2019) mengemukakan langkah-langkah pemecahan masalah sebagai berikut : (1) memahami masalah yang terdiri dari : mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah, (2) menyusun rencana yang meliputi : mengaitkan unsur yang diketahui dan dinyatakan dan merumuskannya dalam bentuk model matematika masalah, (3) melaksanakan rencana, seperti : memilih strategi penyelesaian, mengelaborasi, dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika, (4) memeriksa kembali yang meliputi : menginterpretasi hasil terdapat

masalah semula dan memeriksa kembali kebenaran solusi.

Berdasarkan pada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti di SD Negeri Winong 01 Pati yang dapat menjadikan latar belakang terjadinya penelitian ini, adapun dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana analisis langkah-langkah polya dalam menyelesaikan soal cerita matematika di SD Negeri Winong 01 Pati pada kelas V materi volume bangun ruang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis langkah-langkah polya dalam menyelesaikan soal cerita matematika di SD Negeri Winong 01 Pati pada kelas V dengan materi volume bangun ruang. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah dapat diharapkan memberikan kontribusi pengetahuan dalam dunia Pendidikan khususnya matematika yang membahas teori langkah-langkah polya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah soal cerita matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh dari wawancara dan tes tertulis dengan siswa kelas V, serta

dokumentasi hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan tes tertulis soal cerita matematika.

C.Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penemuan di lapangan pada saat melakukan kegiatan tes kepada para siswa dan wawancara yang dilakukan kepada siswa yang terpilih di SD Negeri Winong 01 Pati, menghasilkan data penelitian sebagai berikut:

1. Hasil tes dengan penggunaan langkah polya

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti melakukan kegiatan tes yang diberikan kepada siswa kelas V di SD Negeri Winong 01 Pati. peneliti memberikan 5 soal tes uraian yang dimana soal nomor 1 dan nomor 2 merupakan soal mengenai pemahaman konsep matematika tentang volume bangun ruang, soal nomor 3 dan 4 merupakan soal non rutin dan soal nomor 5 merupakan soal rutin.

Berdasarkan data hasil pekerjaan siswa kelas V SD Negeri Winong 01 Pati dijabarkan kedalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Tes Siswa Kelas V
SD Negeri Winong 01 Kabupaten Pati dalam Penggunaan
Langkah Polya Menyelesaikan Soal Cerita Volume Bangun Ruang

No	Kode Siswa	Skor Setiap Nomor					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	S1	13	8	9	11	10	51	63.75
2	S2	13	8	7	7	9	44	55
3	S3	16	8	9	8	11	52	65
4	S4	16	8	10	8	7	49	61.25
5	S5	16	7	8	7	5	43	53.75
6	S6	16	16	9	13	9	63	78.75
7	S7	16	10	10	9	6	51	63.75
8	S8	13	16	8	11	16	64	80
9	S9	16	8	13	11	12	60	75
10	S10	13	16	9	11	16	65	81.25
11	S11	16	16	9	11	16	68	85
12	S12	16	10	16	8	7	57	71.25
13	S13	16	16	9	8	16	65	81.25
14	S14	16	10	9	7	12	54	67.5
15	S15	16	12	9	16	16	69	86.25
16	S16	16	11	13	5	9	54	67.5
17	S17	16	16	16	10	16	74	92.5
18	S18	16	12	16	13	7	64	80
19	S19	16	16	16	10	8	66	82.5
20	S20	11	6	7	6	9	39	48.75
21	S21	16	16	9	16	16	73	91.25
22	S22	16	7	7	7	6	43	53.75
23	S23	13	10	8	7	9	47	68.75
24	S24	16	7	9	13	11	56	70
25	S25	16	7	11	13	12	59	73.75
26	S26	16	16	9	10	16	67	83.75
27	S27	16	9	9	7	10	51	63.75
28	S28	16	7	9	13	12	57	71.25
29	S29	16	16	9	9	16	66	82.5
30	S30	13	10	16	13	8	60	75
31	S31	16	13	16	16	16	77	96.25

Berdasarkan data tabel 4.1 data hasil tes siswa kelas V SD Negeri Winong 01 Kabupaten Pati dalam penggunaan langkah Polya dalam menyelesaikan soal cerita materi volume bangun ruang sudah cukup baik dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Nilai tertinggi di kelas tersebut adalah 96,25 yang di dapatkan oleh siswa dengan kode S31. Selain itu terdapat beberapa siswa kelas V yang memperoleh nilai dengan rata-rata 70-an salah satunya diperoleh siswa dengan kode S9 dengan nilai 75. Nilai terendah di kelas V adalah nilai 48.75

yang diperoleh siswa dengan kode siswa yaitu S20.

Pada nomor 1 pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa mendapat skor 16 yang membuktikan bahwa sebagian besar siswa sudah dapat menyelesaikan soal cerita matematika pada nomor 1 dengan benar dan tepat. Pada soal nomor 2 tersebut, terdapat sebanyak 11 siswa yang dapat menjawab dengan benar. pada soal nomor 3 siswa yang dapat menunjukkan bahwa siswa yang dapat menjawab dengan benar hanya 5 siswa.

Pada proses penyelesaian soal cerita matematika soal nomor 4, jika dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa kurang mampu menyelesaikan soal cerita nomor 4 tersebut dengan benar. Hal itu dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang mendapatkan skor 16 yang menunjukkan skor bagi siswa yang mampu menjawab soal dengan benar tersebut hanya 3 dari 31 siswa yang mengikuti tes. Pada hasil pekerjaan siswa nomor 5 dapat menjelaskan bahwa siswa kelas V tersebut cukup mampu dalam menyelesaikan soal, hal ini dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa yang mendapatkan skor 16

yang berarti siswa menemukan hasil akhir dengan tepat.

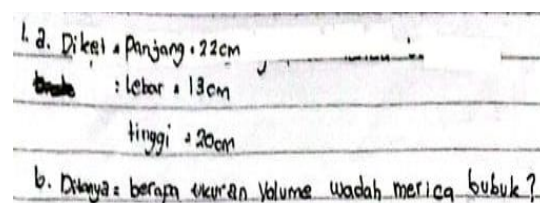
Dari data hasil tes siswa kelas V SD Negeri Winong dapat membuktikan bahwa sebagian siswa cukup mampu mengerjakan soal cerita matematika pada materi volume bangun ruang dengan menggunakan langkah-langkah polya dengan tepat.

2. Hasil dokumentasi dan wawancara

Berdasarkan kegiatan tes yang dilakukan maka diperoleh hasil tes pada soal cerita seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti melakukan analisis langkah-langkah polya dengan mengambil 1 siswa yang terpilih pada kelas V SD Negeri Winong 01 Pati yaitu S31 pada nomor 1 sebagai berikut:

a) Memahami Masalah

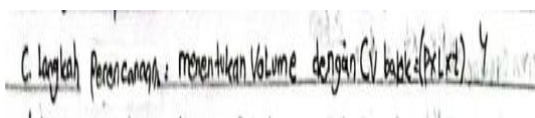
Subjek dapat melakukan langkah memahami masalah dengan sangat baik yang dapat dilihat dari hasil jawaban soal nomor 1 yang terlihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 menunjukkan bahwa siswa dapat menuliskan yang diketahui dalam soal nomor 1 adalah panjang 22 cm, lebar 13 cm dan tinggi 20 cm. Serta siswa dapat menyebutkan yang ditanyakan dari soal adalah berapa ukuran volume wadah merica bubuk.

b) Menyusun Rencana

Pada langkah menyusun rencana siswa dapat melakukan langkah tersebut dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:

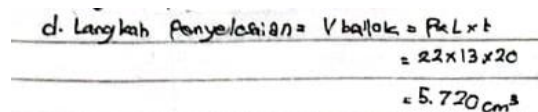


Berdasarkan pada kegiatan melakukan langkah menyusun rencana penyelesaian soal cerita, subjek S31 dapat menyusun langkah rumus penyelesaian dengan benar. Langkah perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1 adalah dengan menggunakan rumus volume balok = panjang x lebar x tinggi.

c) Melaksanakan Rencana

Pada kegiatan melakukan langkah melaksanakan rencana pada soal nomor 1 subjek S31 sudah dapat melakukan dengan sangat baik,

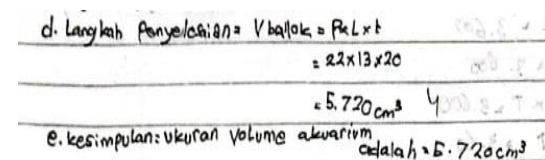
seperti yang dapat dilihat pada sebagai berikut:



Fakta ini didukung dari hasil penyelesaian dengan menggunakan rumus volume balok yaitu subjek S31 menuliskan rumus volume balok adalah panjang dikali lebar dikali tinggi, kemudian memasukkan angka dari hasil yang diketahui subjek dalam soal dari panjang 22 cm dikali lebar 13 cm dikali tinggi 20 cm maka akan ketemu hasilnya sama dengan 5.720 cm³.

d) Memeriksa Kembali

Pada kegiatan memeriksa kembali jawaban dari hasil pekerjaan siswa dapat diketahui bahwa siswa sudah melakukan langkah memeriksa kembali kebenaran hasil yang diperoleh dengan benar. Hal ini dapat dilihat pada hasil pekerjaan siswa sebagai berikut:



Berdasarkan kegiatan memeriksa kembali kebenaran hasil pekerjaan pada soal nomor 1, subjek S31 dapat membuktikan bahwa solusi atau jawaban yang diperoleh siswa

sudah sesuai dengan perhitungan. Fakta ini didukung oleh jawaban yang disampaikan subjek sudah tepat serta melakukan kesimpulan dari hasil yang didapatkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dari hasil pekerjaan subjek S31 yang dilakukan subjek pada kegiatan tes tertulis dapat membuktikan bahwa subjek telah mampu mengerjakan soal cerita matematika dengan benar. selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap subjek S31 berkaitan dengan hasil pekerjaan pada nomor 1 yang dapat dilihat pada petikan hasil wawancara sebagai berikut:

- P : Apakah kamu dapat memahami maksud soal cerita matematika tersebut?
- S31 : Ya
- P : Apakah kamu dapat menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita tersebut?
- S31 : Ya tahu melalui membaca Soal
- P : Sebutkan apa saja yang diketahui dalam soal cerita nomor 1?
- S31 : Panjang, lebar dan tinggi
- P : Apakah kamu sudah dapat menuliskan sebuah rencana atau rumus untuk dapat menyelesaikan soal cerita tersebut?
- S31 : Sudah, dengan menggunakan volume balok sama dengan panjang dikali lebar kali tinggi
- P : menurutmu, apakah dalam

mengerjakan soal cerita sudah sesuai dengan cara yang telah kamu tentukan?

- S31 : Sudah
- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?
- S31 : Yakin
- P : Bagaimana kamu bisa yakin dengan jawaban kamu?
- S31 : Karena sudah menggunakan rumus dan bisa

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek seperti dalam petikan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa subjek telah mampu memahami soal nomor 1 serta mampu menyusun rencana dengan menggunakan volume balok. Subjek juga mampu dan yakin telah melakukan langkah melaksanakan rencana dengan baik yang terbukti dari jawaban yang diperoleh sudah tepat.

Dalam menyelesaikan soal cerita matematika dengan materi volume bangun ruang kelas V ini, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan langkah-langkah polya. Seperti yang dapat terlihat pada hasil pekerjaan setiap siswa kelas V.

Penggunaan langkah-langkah polya ini sangat berguna untuk membantu siswa mencari solusi untuk memudahkan siswa dalam

menyelesaikan soal cerita matematika dengan menerapkan empat langkah polya, membuat siswa berhati-hati dalam menggunakan tahap yang sesuai dengan proses menyelesaikan soal cerita

beberapa siswa yang mendapatkan skor 20 maka siswa tersebut dapat memahami masalah soal cerita secara keseluruhan dari soal nomor 1 sampai 5.

Tabel 4.3 Keterangan Hasil Presentase Langkah Polya

Skala Presentase	Keterangan
10% - 40%	Kurang mampu
41% - 60%	Cukup mampu
61 % - 80 %	Mampu
80% - 100%	Sangat mampu

matematika. Adapun tabel terkait dengan penilaian penggunaan setiap langkah-langkah polya dalam menyelesaikan soal cerita dari nomor 1 sampai 5 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Tes Setiap Indikator

No	Kode Siswa	Memahami Masalah	Menyusun Rencana	Melaksanakan Rencana	Memeriksa Kembali
1	S1	19	14	10	8
2	S2	17	14	9	4
3	S3	19	14	11	8
4	S4	20	11	9	9
5	S5	18	9	8	8
6	S6	18	20	13	12
7	S7	18	11	11	11
8	S8	19	16	16	13
9	S9	19	16	14	11
10	S10	19	16	16	14
11	S11	19	16	17	16
12	S12	20	15	11	11
13	S13	19	16	15	15
14	S14	17	14	12	11
15	S15	19	20	15	15
16	S16	19	12	13	10
17	S17	20	20	17	17
18	S18	20	17	14	13
19	S19	20	18	14	14
20	S20	11	10	9	9
21	S21	19	18	18	18
22	S22	18	9	8	8
23	S23	17	15	8	7
24	S24	18	15	13	10
25	S25	18	17	13	11
26	S26	19	18	15	15
27	S27	17	11	12	11
28	S28	18	15	13	11
29	S29	19	16	15	16
30	S30	20	18	12	10
31	S31	20	20	19	18
Jumlah		573	471	400	364
Rata-rata		18.5	15.2	12.9	11.7
Presentase		92.42%	75.97%	64.52%	58.71%

Berdasarkan data tabel penelitian 4.2 dapat melihat kemampuan penggunaan langkah polya dan bagian kesulitan siswa dalam menyelesaikan 5 soal cerita matematika yang diberikan oleh peneliti tersebut. Hal itu dapat dilihat dalam tabel yang menunjukkan bahwa

Siswa kelas V SD Negeri Winong 01 Pati sangat mampu memahami masalah dengan persentase penggunaan memahami masalah sebanyak 92.42%.

Sebanyak 4 siswa sudah dapat menyusun rencana untuk solusi menyelesaikan soal cerita matematika. Presentase dalam menyusun rencana untuk solusi menyelesaikan soal cerita sebanyak 75.97%, yang berarti siswa hanya dapat menyusun rencana.

Dari hasil tes yang dikerjakan siswa dengan soal tes 1 sampai 5 tersebut dengan menggunakan langkah polya menunjukkan bahwa dalam melaksanakan rencana penyelesaian siswa kelas V SD Negeri Winong 01 Pati mendapatkan presentase sebanyak 64.52% yang artinya sebagian besar siswa cukup

mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan tepat. Namun, dapat dilihat pada tabel bahwa tidak ada siswa yang dapat melaksanakan rencana dengan benar dari nomor 1 sampai nomor 5.

Pada langkah polya yang terakhir yaitu memeriksa kembali tersebut dapat dilihat bahwa siswa kelas V SD Negeri Winong 01 Pati mendapatkan presentase sebanyak 58.71% dari penggunaan langkah memeriksa kembali dari menyelesaikan soal cerita matematika. Presentase tersebut menunjukkan bahwa selama menyelesaikan soal cerita volume bangun ruang yang diberikan peneliti tersebut, siswa cukup mampu melakukan langkah memeriksa kembali hasil pekerjaan mereka dengan baik.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan terhadap 31 siswa yang mengikuti tes berkaitan tentang analisis langkah-langkah polya untuk menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas V SD Negeri Winong 01 Pati sebagai berikut:

1. Memahami Masalah

Berdasarkan pada data yang diperoleh penelitian dari hasil tes tertulis dan wawancara yang dilakukan kepada siswa pada penggunaan langkah memahami masalah dapat diperoleh presentase data sebesar 92.42% dari 31 siswa yang mengikuti kegiatan tes tertulis menunjukkan bahwa siswa sudah sangat mampu memahami masalah.

Pada soal nomor 1 siswa yang mampu melakukan langkah memahami masalah yaitu seluruh siswa kecuali S20. Untuk soal nomor 2 siswa yang mampu melakukan langkah memahami masalah adalah seluruh siswa kecuali S2 dan S20. Pada soal nomor 3 siswa yang mampu melakukan langkah memahami masalah yaitu S4, S9, S12, S16, S17, S18, S19, S30, S31.

Untuk soal nomor 4 siswa yang mampu melakukan langkah memahami masalah adalah seluruh siswa kecuali S14, S16, S20, S23, S27. Pada soal nomor 5 siswa yang mampu melakukan langkah memahami masalah adalah seluruh siswa kecuali S5, S6, S7, S9, S14, S22, S23, S24, S25, S27, S28.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh bahwa subjek yang kurang mampu

melakukan langkah memahami masalah ternyata memiliki beberapa faktor internal dan eksternal seperti terdapat siswa yang harus diperlakukan secara khusus dan adapula siswa yang kurang teliti dalam mengerjakan soal cerita.

2. Menyusun Rencana

Berdasarkan pada kumpulan data yang diperoleh peneliti dari hasil tes tertulis dan wawancara yang dilakukan siswa dalam langkah menyusun rencana untuk menyelesaikan soal cerita diperoleh presentase data sebesar 75.97% dari 31 siswa sudah mampu melakukan langkah tersebut dengan baik.

Pada nomor 1 siswa mampu menyusun rencana penyelesaian yaitu seluruh siswa kelas V. soal nomor 2 siswa yang mampu menyusun rencana yaitu S6, S8, S10, S11, S12, S13, S15, S17, S18, S19, S21, S23, S26, S29, S30, S31. Soal nomor 3 siswa mampu menentukan strategi penyelesaian soal cerita dengan menggunakan rumus volume balok yaitu S6, S9, S12, S15, S16, S17, S18, S19, S25, S30, S31.

Pada soal nomor 4 siswa yang mampu menuliskan rencana penyelesaian soal cerita dengan menggunakan rumus volume kubus

yaitu S6, S15, S17, S18, S19, S21, S24, S25, S26, S28, S30, S31. Soal nomor 5 siswa yang mampu menentukan langkah menyusun rencana penyelesaian soal cerita dengan menggunakan rumus tinggi balok yaitu sebagian siswa kecuali S4, S5, S7, S12, S16, S18, S19, S20, S22, S27, S30.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang kurang mampu melakukan langkah menyusun rencana adalah siswa yang kurang memahami masalah.

3. Melaksanakan Rencana

Berdasarkan pada data yang diperoleh peneliti, menunjukkan bahwa presentase data pada langkah melaksanakan rencana sebesar 64.52% dari 31 siswa yang mengikuti tes sudah cukup mampu melaksanakan rencana penyelesaian soal cerita.

Pada soal nomor 1 semua siswa mampu melaksanakan rencana kecuali S1, S2, S8, S10, S20, S23, S30. Soal nomor 2 siswa yang mampu melakukan langkah melaksanakan rencana adalah S6, S8, S10, S11, S13, S17, S19, S21, S26, S29, S31. Pada soal nomor 3 siswa yang

mampu melaksanakan rencana adalah S12, S17, S18, S19, S30.

Untuk soal nomor 4 siswa yang mampu melaksanakan langkah melaksanakan rencana dengan menggunakan rencana yang telah ditentukan adalah S15, S21, S31. Pada soal nomor 5 siswa yang mampu melakukan langkah melaksanakan suatu rencana penyelesaian adalah S8, S10, S11, S13, S15, S17, S21, S26, S29, dan S31.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama di lapangan memperoleh data bahwa siswa yang tidak dapat melaksanakan rencana diakibatkan karena kebanyakan siswa tergesa-gesa dalam mengerjakan soal sehingga kurang teliti dalam menghitung.

4. Memeriksa Kembali

Berdasarkan pada data yang diperoleh peneliti dari hasil tes tertulis dan wawancara tersebut mendapatkan presentase pada kegiatan melakukan langkah memeriksa kembali sebanyak 58.71% yang menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mampu melakukan langkah memeriksa kembali.

Pada soal nomor 1 siswa yang mampu melakukan langkah

memeriksa kembali jawaban yang diperoleh yaitu seluruh siswa kecuali S1, S2, S8, S10, S20, S23, S30. Soal nomor 2 siswa yang mampu melakukan langkah memeriksa kembali adalah S6, S8, S10, S11, S13, S17, S19, S21, S26, S29, S31. Pada soal nomor 3 siswa yang mampu melakukan langkah memeriksa kembali hasil pekerjaan dengan menyimpulkan jawaban yang diperoleh adalah S12, S17, S18, S19, S30.

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang diperoleh peneliti di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang tidak dapat memeriksa kembali diakibatkan karena siswa yang tergesa-gesa dalam mengerjakan soal maupun dalam memeriksa kembali.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa teori langkah polya merupakan langkah yang dapat digunakan untuk melatih siswa dalam pemecahan masalah matematika seperti dengan menyelesaikan soal cerita matematika menggunakan langkah polya.

Baiduri dalam Netriwati (2016:182-183) mengungkapkan empat tahap teori polya seperti kegiatan memahami masalah merupakan suatu langkah mengidentifikasi apa yang ditanyakan

dan fakta-fakta yang diberikan, kegiatan menyusun rencana merupakan tahap melaksanakan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan memeriksa kembali berkaitan dengan melakukan kegiatan memberikan kepastian dari solusi yang diperoleh.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai analisis langkah-langkah polya dalam menyelesaikan soal cerita matematika di SD Negeri Winong 01 Pati menunjukkan bahwa:

1. Pada langkah memahami masalah yang dilakukan siswa kelas V mendapatkan presentase sebesar 92.42% yang berarti sebagian besar siswa sudah sangat mampu melakukan langkah memahami masalah dengan menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam setiap soal cerita matematika
2. Pada langkah menyusun rencana penyelesaian yang dilakukan siswa kelas V memperoleh presentase penggunaan langkah tersebut sebesar 75.97% yang berarti sebagian siswa yang

mengikuti tes sudah mampu melakukan langkah menyusun rencana dengan menentukan strategi atau rumus yang tepat untuk solusi dalam menyelesaikan masalah matematika pada setiap soal dengan baik.

3. Pada langkah melaksanakan rencana yang dilakukan siswa kelas V memperoleh presentase penggunaan langkah tersebut sebesar 64.52% yang berarti sebagian siswa sudah cukup mampu melakukan langkah melaksanakan rencana dengan menggunakan strategi atau rumus yang telah ditentukan dengan tepat.
4. Pada langkah memeriksa kembali yang dilakukan siswa kelas V pada hasil pekerjaan sendiri memperoleh presentase sebesar 58.71% yang berarti sebagian siswa sudah cukup mampu melakukan langkah memeriksa kembali setiap langkah yang dilakukan sebelumnya termasuk mengecek jawaban yang diperoleh dan menarik kesimpulan jawaban dengan benar.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang

telah dilakukan maka berikut ini saran dari peneliti:

1. Untuk siswa diharapkan ketika mengerjakan soal cerita matematika, sebaiknya dapat lebih teliti lagi dalam memahami masalah, menentukan rumus, melaksanakan rencana, dan pengecekan kembali

Bagi guru dapat memberikan kegiatan belajar mengajar yang mendukung sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi dan memberikan soal matematika secara rutin untuk mengasah kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. R. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534–540. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22311>
- Netriwati. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Ditinjau dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung. *Al- Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 181–190.
- Nurdiana Hidayanti, E., Setia wardana, M. Y., & Prima Artharina, F. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah- Langkah Polya Pada Siswa Kelas III SD Negeri Muntung Temanggung. *Praniti Jurnal Pendidikan, Bahasa, & Sastra*, 2(1), 36–42.
- Rosita, I., & Abadi, A. P. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Langkah-Langkah Polya. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 1059–1065.
- Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2018). Korelasi Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Di Sdn Kebondalem Mojosari Dan Sdn Ketabang Surabaya. *Inventa*, 2(2), 97–103. <https://doi.org/10.36456/inventa.2.2.a1710>
- Sujadi, A., & Kholidah, I. R. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(3), 428–431.
- Uno, Hamzah B., Lematenggo, N. (2016). *Landasan Pendidikan*. PT Bumi Aksara.